

BAB V

KESIMPULAN

1. IOM melaksanakan perannya dalam menangani krisis kemanusiaan akibat konflik domestik di Ukraina karena posisinya sebagai organisasi internasional yang bergerak di bidang migrasi dan kemanusiaan. Dengan mempertimbangkan kebutuhan besar IDP dan masyarakat lokal yang tersisa akibat terjadinya konflik domestik di Ukraina, serta kurangnya sumber daya yang dialokasikan oleh Pemerintah Ukraina untuk memenuhi kebutuhan populasi yang terkena dampak konflik, IOM menganggap sangat penting untuk memperluas bantuannya. IOM berupaya untuk mengintegrasikan respon kemanusiaan dengan upaya transisi dan pemulihan, serta masalah migrasi yang lebih luas di bawah Kerangka Kerja Operasional Krisis Migrasi (MCOF) IOM dan Kebijakan Prinsip Prinsip-prinsip untuk Aksi Kemanusiaan (PHA) IOM. IOM sangat berkomitmen untuk terus melengkapi upaya Pemerintah Ukraina melalui respon berbasis kebutuhan di seluruh negara dengan menerapkan pendekatan yang fleksibel, dapat disesuaikan, dan hemat biaya untuk semua kegiatannya.
2. Dalam penanganan krisis kemanusiaan yang terjadi di Ukraina, IOM berperan sebagai inisiator, fasilitator, dan determinator. Peran inisiator meliputi Laporan National Monitoring System (NMS) dan Laporan Bulanan terkait Bantuan IOM untuk Pengungsi dan Orang-Orang yang Terkena Dampak Konflik di Ukraina. Peran Fasilitator meliputi Program Darurat dan Stabilisasi, Program Pertukaran Bisnis Nasional, Bantuan Uang Tunai bagi

Pengungsi Internal, Proyek Kohesi Sosial untuk Pengungsi Internal dan Masyarakat lokal, Bantuan untuk Stabilisasi Masyarakat, Bantuan Kemanusiaan di Daerah Konflik Ukraina Timur, dan *Hotline* Saran Nasional bagi Pengungsi Internal. Adapun peran determinator meliputi Pembuatan Crisis Respon Plan dan Rencana Penyediaan Bantuan Tingkat Lanjut.

3. IOM mampu melaksanakan perannya dalam krisis di Ukraina karena memanfaatkan jaringan advokasi transnasional dengan bertindak melalui jaringan mitra LSM di seluruh negeri dan dalam kerja sama erat dengan otoritas pemerintah Ukraina dan mitra PBB, sehingga donor dan bantuan yang diperoleh dapat memberikan dampak yang baik untuk pelaksanaan setiap program yang telah dibuat bagi warga Ukraina yang terkena dampak konflik. Untuk mempromosikan isu terkait kondisi warga Ukraina yang mengalami krisis kemanusiaan akibat konflik domestik yang terjadi, IOM menggunakan *information politics*, *symbolic politics*, dan *accountability politics*. Adapun untuk mendapatkan dan mengumpulkan dana serta bantuan, IOM memanfaatkan *leverage politics*. Sebagai badan Migrasi PBB, IOM menggunakan pengaruhnya untuk menjalin mitra dengan berbagai negara maupun lembaga internasional yang mana mereka berupaya bersama untuk membantu masyarakat lokal, pengungsi internal, serta populasi paling rentan yang terkena dampak konflik di Ukraina Timur. IOM juga terus berusaha mencari kontribusi tambahan dari para donornya untuk rencana tanggap krisis yang dapat merespon secara efektif dan tepat waktu terhadap kebutuhan populasi yang terkena dampak konflik.